

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh disiplin kerja, stres kerja dan komunikasi kerja terhadap kinerja karyawan PT Cipta Baja Mandiri, sebagaimana telah diuraikan pada bab sebelumnya maka diperoleh simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara parsial menunjukkan bahwa disiplin kerja (X_1) berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) pada PT Cipta Baja Mandiri. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t diperoleh sebesar 2,354 dengan signifikansi sebesar 0,022 lebih kecil dari standard error yang ditetapkan yaitu sebesar 0,05, dengan nilai koefisien regresi disiplin kerja 0,350. Hal ini membuktikan bahwa variabel disiplin kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan.
2. Secara parsial menunjukkan bahwa stres kerja (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) pada PT Cipta Baja Mandiri. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t diperoleh sebesar 2,055 dengan signifikansi sebesar 0,045 lebih kecil dari standard error yang ditetapkan yaitu sebesar 0,05, dengan nilai koefisien regresi disiplin kerja 0,180. Hal ini membuktikan bahwa variabel stres kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan.
3. Secara parsial menunjukkan bahwa komunikasi kerja (X_3) berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) pada PT Cipta Baja Mandiri. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t diperoleh sebesar 4,266 dengan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari standard error yang ditetapkan yaitu sebesar 0,05, dengan nilai koefisien regresi disiplin kerja 0,470. Hal ini membuktikan bahwa variabel komunikasi kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Perusahaan

Berdasarkan simpulan dari hasil analisis dan pembahasan tentang pengaruh disiplin kerja, stres kerja, dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan, terdapat beberapa hal yang perlu peneliti sarankan kepada PT Cipta Baja Mandiri sebagai perusahaan antara lain:

1. Disiplin kerja pada PT Cipta Baja Mandiri harus ditingkatkan kembali dengan memberikan arahan kepada karyawan. Hal ini dibuktikan dari skor jawaban terendah yang terdapat pada indikator taat terhadap aturan perilaku, yaitu “karyawan menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan” dengan skor 218. Maka disarankan pada pimpinan atau perusahaan untuk memberikan pengarahan kepada karyawan sehingga karyawan tersebut bisa menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan agar tidak terjadi penurunan tingkat kedisiplinan pada karyawan.
2. Stres kerja pada PT Cipta Baja Mandiri harus lebih diperhatikan kembali. Hal ini dibuktikan dari skor jawaban terendah yang terdapat pada indikator waktu kerja, yaitu “karyawan stres karena waktu yang diberikan untuk menyelesaikan pekerjaan terasa singkat.” dengan skor 169. Maka disarankan pada perusahaan untuk memberikan waktu kerja yang sesuai kepada karyawan sehingga karyawan tersebut dapat bisa menyelesaikan tugasnya dengan baik dan juga dapat mencapai target.
3. Komunikasi kerja pada PT Cipta Baja Mandiri harus lebih ditingkatkan dan dikelola dengan baik agar karyawan tetap produktif. Hal ini dibuktikan dari skor jawaban terendah yang terdapat pada indikator komunikasi diagonal, yaitu “karyawan menjalani komunikasi hubungan kerja sama yang baik dengan unit kerja pada tingkat jabatan berbeda” dengan skor 179. Maka disarankan pada perusahaan untuk memberikan arahan kepada karyawan sehingga karyawan dapat berkomunikasi dengan baik kepada karyawan lain ditempat kerja. Karena hal ini sangat berpengaruh terhadap kinerja karyawan dalam perusahaan.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini lebih lanjut, dengan meneliti variabel-variabel di luar penelitian ini, meneliti pada fokus yang berbeda sehingga dapat memperkaya hasil penelitian ini.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa menambah teori-teori yang lain, karena memberikan pandangan yang berbeda mengenai variabel yang memengaruhi.